

**KEHADIRAN OJEK ONLINE (GRAB) TERHADAP EKSISTENSI OJEK  
KONVENSIONAL DI KABUPATEN BOJONEGORO**

***THE PRESENCE OF ONLINE OJEK (GRAB) TO THE EXISTENCE OF  
CONVENTIONAL OJEK IN BOJONEGORO DISTRICT***

**Okky Diana Putri, Retno Muslinawati**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bojonegoro

*Jl. Lettu Suyitno No. 02, Bojonegoro 62119*

[okydiana10@gmail.com](mailto:okydiana10@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak kehadiran ojek online grab berpengaruh terhadap eksistensi ojek konvensional. Hipotesis penelitian Diduga kehadiran ojek online grab mempengaruhi eksistensi ojek konvensional di Bojonegoro. Metode pengambilan sampel, karena besarnya populasi tidak diketahui maka menggunakan rumus kesalahan pada populasi dan sampel sehingga diperoleh jumlah sampel adalah 96 dan dibulatkan menjadi 100 responden. Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Regresi linier sederhana. Untuk memperoleh hasil yang valid maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil Penelitian diketahui nilai t hitung sebesar 18.388. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah: Nilai  $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$  Derajat kebebasan (df) =  $n - k = 100 - 2 = 98$  Nilai 0,025 ; 98 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel , maka di dapat nilai t tabel sebesar 1,984. Karena nilai t hitung sebesar 41.694 lebih besar dari  $> 1,984$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y). Pearson correlation moment produk dalam perhitungan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  adalah sebesar  $0,881 > r_{tabel} 0,196$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ada pengaruh negatif kehadiran ojek online grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y) diketahui R Square sebesar 0,775. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y) adalah sebesar 77,5% sedangkan 22,5 % Eksistensi Ojek Konvensional dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti

**Kata Kunci:** Transportasi, Start-up, Eksistensi

**Abstract**

*The purpose of the study was to determine the impact of the presence of online grab motorcycle taxis on the existence of conventional motorcycle taxis. Research hypothesis It is suspected that the presence of online grab motorcycles affects the existence of conventional motorcycle taxis in Bojonegoro. The sampling method, because the size of the population is unknown, then uses the error formula on the population and sample so that the number of samples is 96 and is rounded up to 100 respondents. The data obtained were analyzed using simple linear regression. To obtain valid results, validity and reliability tests were carried out. The results of the study found that the t-count value was 18,388. Because the calculated t value has been found, then the next step we will look for the t table value. The formula for finding the t table is: Value  $\alpha / 2 = 0.05 / 2 = 0.025$  Degrees of freedom (df) =  $n - k = 100 - 2 = 98$  Value 0.025; 98 then we look at the distribution of the t table values, then we get a t table value of 1,984.*

*Because the t count value of 41,694 is greater than  $> 1,984$ , it can be concluded that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, which means that "There is a negative effect of the presence of motorcycle taxis. Online Grab (X) to the Existence of Conventional Ojek (Y). Pearson correlation moment product in the calculation by comparing r count and r table is  $0.881 > r$  table  $0.196$ . So it can be concluded that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. There is a negative effect of the presence of online grab motorcycle taxis (X) on the existence of conventional motorcycle taxis (Y), which is known to have R Square of  $0.775$ . This value means that the negative influence of the presence of online taxis (X) on the existence of conventional taxis (Y) is  $77.5\%$ , while  $22.5\%$  of the existence of conventional taxis is influenced by other variables not examined.*

*Keywords: Transportation, Start-up, Existence*

## 1. Pendahuluan

Adanya kemajuan teknologi merupakan sebuah keharusan yang mau atau tidak mau harus kita ikuti. Jasa transportasi online merupakan jasa transportasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Teknologi diciptakan tujuannya untuk mempermudah segala aktivitas manusia yang dilakukan sehari-hari. Transportasi berbasis online diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah seseorang yang ingin berpergian, terbebas dari kemacetan kota dan tentunya lebih efisien dan efektif, ini merupakan suatu terobosan baru yang sangat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pada bidang transportasi.

Ojek online mempunyai sistem yang sangat berbeda dengan sistem ojek-ojek biasa / konvensional yang sudah ada dari dahulu, untuk ojek konvensional masyarakat harus mencari di jalan / pangkalan tempat biasa ojek-ojek konvensional itu menunggu pelanggan (mangkal) kemudian saling tawar menawar untuk menentukan kesepakatan harga barulah pelanggan diantar ke tempat tujuan setelah negosiasi dan ada kesepakatan harga. Adanya ojek online yang bermunculan di berbagai kota di Indonesia, telah mencuri perhatian dari kaum milenial yang menyambut dengan positif akan

datangnya pembaharuan teknologi di bidang transportasi tersebut.

Hal ini tentu saja mendorong berbagai perusahaan *start up* untuk mampu bereksperimen dengan kehadiran internet dan memanfaatkannya dalam konteks bisnis dan laba. Hal tersebut kemudian mendasari grab hadir sebagai salah satu penyedia jasa layanan aplikasi transportasi online.

Dengan demikian peneliti memilih judul "kehadiran ojek online Grab terhadap eksistensi ojek konvensional di kota Bojonegoro" karena kondisi kota Bojonegoro yang semakin hari tidak mau ketinggalan arus globalisasi dan ingin mengupgrade kondisi di bidang transportasinya agar tidak semakin ketinggalan dari kota-kota lainnya. Namun tentu saja dampak lain juga akan di rasakan oleh ojek konvensional yang sudah lebih dulu mencari mata pencarian dibidang jasa transportasi sejak dulu.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengertian Transpotasi

Transportasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan/kegiatan manusia dan juga merupakan unsur terpenting dalam mobilitas manusia dan barang sehari-hari.

Manusia tidak akan mengalami perkembangan dan kemajuan apabila tidak di tunjang oleh transportasi. Transportasi yang baik haruslah merupakan suatu sistem

yang dapat memberikan pelayanan yang cukup, baik kepada masyarakat secara umum maupun secara pribadi, yang cukup, aman, nyaman, cepat dan dapat diandalkan oleh para penggunanya. Agar dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang transportasi, ada baiknya untuk mengetahui arti dari transportasi terlebih dahulu.

Transportasi berasal dari kata transportation, dalam bahasa Inggris yang memiliki arti angkutan, yang menggunakan suatu alat untuk melakukan pekerjaan tersebut, atau dapat pula berarti suatu proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan darat. Laut maupun udara, baik umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin. Maringan Marsy Simbolon (2002).

### **Bisnis Start-Up di Indonesia**

Perkembangan bisnis start-up di Indonesia bisa dikatakan cukup pesat dan mengembirakan. Setiap tahun bahkan setiap bulan banyak pemilik start-up baru bermunculan. Menurut **dailysocial.net**, sekarang ini terdapat setidaknya lebih dari 1500 start up lokal yang ada di Indonesia. Potensi pengguna internet di Indonesia yang semakin naik dari tahun ke tahun tentunya merupakan suatu lahan basah untuk mendirikan sebuah start up.

Menurut beberapa riset, pada tahun 2013 diperkirakan pengguna internet di Indonesia mencapai 70 juta orang, bisa dibayangkan berapa jumlah user/pengguna internet Indonesia beberapa tahun kedepan. Selain itu daya beli masyarakat yang meningkat seiring dengan naiknya pendapatan masyarakat.

Karakteristik perusahaan start-up diantaranya adalah :

1. usia perusahaan kurang dari 3 tahun
2. jumlah pegawai kurang dari 20 orang
3. masih dalam bidang teknologi
4. umumnya beroperasi dalam bidang teknologi
5. produk yang dibuat berupa aplikasi dalam bentuk digital
6. biasanya beroperasi melalui website

### **Eksistensi**

Menurut Nadia Juli Indrani (2010), eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti bidang moral agama dan lain sebagainya. Dalam filsafat eksistensi, istilah eksistensi diartikan sebagai gerak hidup manusia kongkrit.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Lokasi Penelitian**

Adapun jenis data yang digunakan dalam uraian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2012)

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah kota Bojonegoro, penelitian lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan kota tempat tinggal dan lokasi kota yang

mulai banyak dimasuki transportasi berbasis online.

### Variabel Penelitian

Jenis variabel penelitian :

- a. Variabel bebas (independent variable) menurut Sugiyono, 2009:59 adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X (Kehadiran Ojek Online Grab).
- b. Variabel terikat (dependen variable) menurut sugiyono (2013:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y (Eksistensi Ojek Konvensional).

### Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2010). Teknik ini adalah teknik pemilihan sampel yang berdasarkan ciri khusus yang mewakili oleh populasi tersebut agar dapat benar-benar mewakili populasi.

Menurut Widiyanto (2008) ukuran populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti, oleh karena itu besar sampel yang digunakan di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4 (moe)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel  
Z : Skor pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan

ditentukan 95%) maka  $Z = 1,96$

Moe : Margin of eror, tingkat kesalahan maksimum adalah 10 % dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2}{4 (10\%)^2}$$

$n = 96,04 = 97$  atau dibulatkan 100

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, peneliti menggunakan berbagai metode, yaitu :

#### a. Kuesioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan bersifat tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yang diajukan pada pelanggan ojek online dan tukang ojek konvensional di kota Bojonegoro. Penggunaan kuesioner bertujuan memperoleh data primer mengenai pengaruh kehadiran ojek online terhadap eksistensi ojek konvensional di kota Bojonegoro.

#### b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan dalam suatu masalah. Teknik wawancara digunakan sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Metode ini sebagai bantuan untuk mendapatkan informasi yang bersifat mengklarifikasi data-data yang dibutuhkan sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

### Teknik Pengujian Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Surisno Hadi (2002) uji validitas adalah suatu ukuran tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu

instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validasi tinggi, atau sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. dalam melakukan uji validitas ini, penelitian menggunakan metode komputersasi SPSS.

Uji validitas dapat dilakukan dengan cara melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang akan diukur dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (P value > 0,05), maka tidak akan terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 (P value < 0,05), maka akan terjadi hubungan yang signifikan.

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan pearson product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- N : banyaknya sampel
- $\sum x$  : jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel
- $X \sum y$  : jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

### b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali dan Pradipta, 2012 : 42).

Suatu variabel akan dikatakan *reliable* apabila jika memberikan nilai (a) 60% atau 0,60. Sedangkan, apabila hasil

koefisien alpha lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini penulis menggunakan metode Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) menurut sugiyono (2007:177) dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = R = \frac{N}{N - 1} \left( \frac{S^2(1 - \sum S^2 i)}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- $\alpha$  = koefisien reliabilitas *alpha cronbach*
- $S^2$  = varians skor keseluruhan
- $S_i^2$  = varians masing-masing item

### Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan kesimpulan yang tepat. Dari data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan :

#### Regresi linier sederhana

Sugiyono (2010),teknik anlisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner sederhana. Secara umum, analilis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel Independen (bebas) dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen, analisis regresi linier sederhana selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antra dua variabel juga dapat menunjukkan arah hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel Independen. Sehingga persamaan umum regresi linier dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

**Keterangan :**

- Y: Subjek dalam variabel dependen yang di prediksikan (Eksistensi Ojek Konvensional).
- a: Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika

nilai X = 0

b: Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai. Bila (+) maka arah garis akan naik dan bila (-) maka nilai garis akan turun.

X: variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi (Kehadiran Ojek Online Grab)

**Analisis Korelasi parsial (pearson correlation product moment )**

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibaut tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistic yang digunakan adalah pearson correlation product moment (sugiyono, 2013 :216)

Menurut sugiyono (2013:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - \Sigma X^2} \sqrt{N \Sigma Y^2 - \Sigma Y^2}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub> : koefisien korelasi pearson

x<sub>i</sub> : variabel independen

y<sub>i</sub> : variabel dependen

n : banyak sampel

**Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pada model linier sederhana ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebbas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R<sup>2</sup>). jika (R<sup>2</sup>) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel hubungan variabel bebas terhadap variabel

terikat. Sebaliknya, jika (R<sup>2</sup>) makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, Santoso & Azhari (2005).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Besar atau jumlah koefisien determinasi

R<sup>2</sup> : nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas**

Menurut Azwar (1986) suatu item dikatakan valid saat nilai signifikasi > 0,05. Berdasarkan ketentuan nilai korelasi yang digunakan adalah 0,5 atau α = 0.05 dan hasil penelitian uji validitas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Uji Validitas X**

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,643	0,2	VALID
2	0,762	0,2	VALID
3	0,827	0,2	VALID
4	0,821	0,2	VALID
5	0,847	0,2	VALID
6	0,574	0,2	VALID

**Tabel 4.2 Uji Validitas Y**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,820	0,2	VALID
2	0,619	0,2	VALID
3	0,765	0,2	VALID
4	0,754	0,2	VALID
5	0,777	0,2	VALID
6	0,571	0,2	VALID

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui seluruh item/indikator penelitian bisa dikatakan valid karena berdasarkan nilai r tabel diperoleh nilai 0,196 dengan menggunakan 100 responden (N) dengan batas nilai korelasi 0,05. Dan terlihat semua nilai tiap item/indikator diatas 0,196.

### Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) Suatu variabel akan dikatakan *reliable* apabila jika memberikan nilai (a) 60% atau 0,60. Sedangkan, apabila hasil koefisien alpha lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel X		Variabel Y	
Cronbach's	N of	Cronbach's	N of Items
Alpha	Items	Alpha	
0,842	6	0,809	6

Pada tabel diatas tampak bahwa, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 dimana nilai Cronbach's Alpha X = 0,842 dan Y = 0,809, lebih besar 0,6 sehingga bisa dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner yang handal.

### Uji Hipotesis Regresi linier sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier

sederhana. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu variabel Independen (bebas) dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen.

**Tabel 4.4 Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.196	.989		2.220	.029
	Kehadiran Ojek Online Grab	.865	.047	.881	18.388	.000
	a. Dependent Variable: Eksistensi Ojek Konvensional					

### Membuat Persamaan Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2010), Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients diatas :

- angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 2.196 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada ojek Online Grab (X) maka nilai eksistensi ojek konvensional (Y) adalah sebesar 2.196.
- angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,865. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kehadiran Ojek Online Grab (X), Maka Eksistensi Ojek Konvensional (Y) akan Meningkatkan sebesar 0,865.

Maka dengan demikian dapat di katakan persamaan regresinya adalah  $Y = 2.196 + 0,865 X$

**Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linier Sederhana**

Sugiyono (2010), uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

H0 diterima : Jika kehadiran ojek online grab (X) mempengaruhi eksistensi ojek konvensional (Y) di kota Bojonegoro

Ha ditolak : Jika kehadiran ojek online grab (X) tidak mempengaruhi eksistensi ojek konvensional (Y) di kota Bojonegoro

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Uji Hipotesis Nilai Sig. dengan 0,05 Singgih Santoso (2010), yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil Output SPSS adalah :

Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 megandung arti bahwa ada pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 megandung arti bahwa tidak ada Pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y).

**Tabel 4.5 Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.196	.989		2.220	.029
	Kehadiran Ojek Online Grab	.865	.047	.881	18.388	.000

a. Dependent Variable: Eksistensi Ojek Konvensional

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y)”

**Uji Hipotesis nilai t hitung dan t tabel**

1. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada Pengaruh negative Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y)
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada Pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 18.388. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel menurut Singgih Santoso (2010), adalah:

$$Df = n - k$$

Df : Degree Of Freedom

n :Banyaknya Sampel

k : Banyaknya Variabel (bebas dan terikat).

Nilai  $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$  Derajat kebebasan (df) =  $n - k = 100 - 2 = 98$  Nilai

0,025 ; 98 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel , maka di dapat nilai t tabel sebesar 1,984 (dilihat Pada Tabel t lampiran ), Karena nilai t hitung sebesar 18.388 lebih besar dari > 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y).

**Uji Pearson Correlation Product Moment**

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel. Hasil dari uji pearson correlation product moment adalah sebagai berikut :

Correlations			
		Kehadiran Ojek Online Grab	Eksistensi Ojek Konvensional
Kehadiran Ojek Online Grab	Pearson Correlation	1	.881 **
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Eksistensi Ojek Konvensional	Pearson Correlation	.881 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
Data Primer SPSS 24, 2019			

Sugiyono (2013), berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) : Dari tabel output di atas di ketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Kehadiran Ojek Online Grab (X) dengan Eksistensi Ojek Konvensional (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Diketahui nilai r<sub>hitung</sub> untuk hubungan Kehadiran Ojek Online Grab (X) dengan Eksistensi Ojek Konvensional (Y) adalah sebesar 0,881 > r<sub>tabel</sub> 0,196. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif kehadiran ojek online grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y) karena r<sub>hitung</sub>/pearson correlations > r<sub>tabel</sub>.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R<sup>2</sup> yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary, Santoso & Azhari (2005)

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.881 <sup>a</sup>	.775	.773	1.538	.775	338.136	1	98	.000
a. Predictors: (Constant), Kehadiran Ojek Online Grab									
b. Dependent Variable: Eksistensi Ojek Konvensional									

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,775. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y) adalah sebesar 77,5 % sedangkan 22,5 % Eksistensi Ojek Konvensional dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti di bab sebelumnya dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana dan menggunakan SPSS sebagai alat uji maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas Kehadiran Ojek Online Grab (X) berpengaruh negatif Terhadap

Eksistensi Ojek Konvensional. ditunjukkan dari hasil pengujian dari Uji t dimana diperoleh : nilai t hitung sebesar 18.338. Nilai  $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$  Derajat kebebasan (df) =  $n - k = 100 - 2 = 98$  Nilai 0,025 ; 98 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel , maka di dapat nilai t tabel sebesar 1,98 Karena nilai t hitung sebesar 18.388 lebih besar dari  $> 1,984$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y).

- B. Pearson correlation moment produk dalam perhitungan dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel adalah sebesar  $0,881 > r$  tabel  $0,196$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ada pengaruh negatif kehadiran ojek online grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y)
- C. Koefisien determinasi, berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai dari R Square sebesar 0,775. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh negatif Kehadiran Ojek Online Grab (X) terhadap Eksistensi Ojek Konvensional (Y) adalah sebesar 77,5 % sedangkan 22,5 % Eksistensi Ojek Konvensional dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

#### SARAN

1. Peran serta perusahaan transportasi dan berkerja sama dengan pemerintah kota untuk menciptakan dan selalu mengembangkan alternative solusi transportasi dan mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat kota

Bojonegoro serta memajukan kota Bojonegoro agar mampu bersaing dengan kota-kota lain di bidang transportasi online yang lain.

2. Meningkatkan eksistensi ojek konvensional dengan cara mencari apa yang menyebabkan ojek konvensional tidak mau mengubah system yang dulu agar dapat menjadi seperti transportasi sekarang agar dapat bersaing dengan ojek online dan dapat meningkatkan pemerataan penghasilan agar keberadaan ojek konvensional tidak tergerus dengan adanya pembaruan transportasi.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan yang di berikan kepada ojek konvensional misalnya seperti jemput pelanggan dengan memberikan kartu nama atau nomer Handphone tukang ojek kepada pelanggan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad, 1998. Hukum Pengangkutan Niaga, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Abidin Zaenal, 2007. Analisis Eksistensi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Azwar, 2008. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchari alma, 2011. Managemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta
- Boediono, 2002. Pengantar Ekonomi Jakarta: Erlangga
- Bn. Marbun, 2003. Kamus Manajemen Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- C.jotin khisty dan B kent lall, 2003. Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi Jilid 1, Padang, Universitas Bung Hatta
- Dagun, 2012. Konsep Eksistensi Kartika: 15.

- Dr.Muhammad Adam, 2015. Managemen Pemasaran Jasa Bandung: Alfabeta
- Enterprise, Jubilee, 2010. Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula. Jakarta: PT. Elex Media
- Fandy Tjiptono,1996. Total Quality Management, Yogyakarta: Andi Ofse
- Hadi, Sutrisno, 2002. Metodologi Riset. Yogyakarta: Andi Ofset
- Hassel Nogi S, 2005. Managemen Publik, Jakarta: PT Grasindo
- Ika Yunia Fauzia (2014. Prinsip Dasar Ekonomi Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- J.S Badudu dan Sultan Mohammad Zain, 2012. Angkutan Umum dan problematika Jakarta: PT.Integrapih
- J.S Badudu dan Sultan Mohammad, 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta: PT. Integrapih
- Nur Syam Aksa, 2014. Pengantar Transportasi Wilayah dan Kota Makasar: Universitas Alauddin
- Ojek Online,  
<http://www.OjekIndonesia.net/2016/09/manfaat-yang-kita-dapat-denganadanya>. (Diakses tgl, 3 Februari 2018)
- Philip,Kotler, 1994. Manajemen Pemasaran: Analisis,Perencanaan Implementasi dan Pengendalian. Salemba Empat
- Rahmania, Annisa,dkk, 2012. Internet sehat. (Depok: Penebar Plus)
- Ronald Widha,  
[http://www.academia.edu/teori\\_bisnis\\_start-up](http://www.academia.edu/teori_bisnis_start-up) (Diakses tgl, 25 Februari 2018)
- Salim, 2000. Manajemen Transportasi Jakarta: Ghalia Indonesia
- Salim, Peter dan Salim, Yenny, 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Modern
- Shirky, Clay, 1995. Internet. Jakarta: PT. Elex Media
- Simbolon, Maringan Marsy, 2002. Ekonomi Tranportasi Jakarta: Ghalia Indonesia
- Soetrisno, Loekman, 1995. Menuju Masyarakat Partisipatif Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sugiyono, 2012. Metodologi penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Hendra 2014. Pengertian Sistem Transportasi. (<http://www.academia.edu/>)
- Vernon dan Jhon, Hal 366. Manajemen Pemasaran Jasa Jakarta: Ghalia Indonesia